

DARTAR PUSTAKA

- Aghagolzadeh, F., Momeni, N., Asi, M., & Farajiha, M. 2010. A new approach to identify crimes in Iranian society: Forensic linguistics. *International Journal of Criminology and Sociological Theory*, 3 (2), 425-437.
- Aminuddin. (2015). *Semantik (Pengantar Studi Tentang Makna)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Austin, J.L. (1962). *How to Do Things with Words*. Cambridge and Massachusetts: Harvard University Press
- Baldwin, J. (1993). Police Interview Techniques: Establishing Truth or Proof? *The British Journal of Criminology*, 33(3), 325–352.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eisenstadt, S. N. (2020). *Religion and Politics: The Dynamics of Religious-Political Relations*. Routledge.
- Faisal dan Zulkifli, Tanjung. 2016. *The Dream of Paleran*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Gibbons, J. (1996). Distortions of the Police Interview Revealed by Video Tape. *International Journal of Speech, Language and Law*, 3(2), 289–298.
- Giddens, A. (2019). *Modernity and Self-Identity: Self and Society in the Late Modern Age*. Stanford University Press.
- Gregory, M. (2011). A Comparison of US Police Interviewers' Notes with their Subsequent Reports. *Journal of Investigative Psychology and Offender Profiling*, 8(2), 203–215
- Grice, P. (1987). "Logic and Conversation" dalam Grice, Paul. 1991. *Studies in the Way of Words*. Cambridge: Harvard University Press.
- Halid, R. (2022). Tindak tutur pelaku pecemaran nama baik di media sosial kajian linguistik forensik. *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 5(2), 441-458.
- Heydon, G. (2012). Helping the Police with their Enquiries: Enhancing the Investigative Interview with Linguistic Research. *The Police Journal*, 85(2), 101–122.
- Howard, P. N. (2012). *Social Media and Political Change: Capacity, Constraint, and Consequence*.

- Kemendag. 2014. *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI* (1 ed.). (L. H. Hariqo Wibawa Satria, Ed.) Jakarta: Pusat Hubungan Masyarakat.
- Levinson, S. C. (1983). *Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press
- Lyons, John. 1995. *Pengantar Teori Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Marpaung, L. 2010. *Tindak Pidana Terhadap Kehormatan*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Moulin, L. J. (2017). *The Role of Religion in Political Discourse*. *Journal of Political Religion Studies*, 9(1), 55-72.
- Miles Dan Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nuha, A. U., Fathurohman, I., & Ristiyani, R. (2022). Analisis Curhat Korban Kejahatan Asusila Menggunakan Pendekatan Semantik: Kajian Linguistik Forensik. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 5(2), 547-562.
- Patton, Michael Quinn. (2001). *Qualitative Research & Evaluation Methods*
- Permatasari, D. I., & Subyantoro, S. (2020). Ujaran Kebencian Facebook Tahun 2017-2019. *Jurnal Sastra Indonesia*, 9(1), 62-70.
- Putri, J., & Juandi, J. (2022). Ujaran Kebencian Dalam Laman Acara Vlog Nikita Mirzani. *Diksatrasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2).
- Putri, R. A., Pelawi, R., Simarmata, R. F. B., & Barus, F. L. (2024). Ujaran Kebencian Terhadap Capres-Cawapres Prabowo-Gibran Pada Kolom UjaranMedia Sosial Instagram Prabowo. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 2(1), 70-79.
- R Susilo. 1993. *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) serta UjaranUjarannya Lengkap Pasal Demi Pasal*. Bogor. Politea
- Ramadani, F. (2021). Ujaran kebencian netizen Indonesia dalam kolom ujaranInstagram selebgram Indonesia: Sebuah kajian linguistik forensik. *Aksara*, 22(1), 1-19.

- Salutfiyanti, D. A. (2018). *Analisis Ujaran Kebencian dalam UjaranWarganet pada Akun Instagram Obrolan Politik* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Sari, N., & Prasetyo, D. (2020). "Ujaran Kebencian di Media Sosial: Kajian Terhadap Ujaran Netizen pada Pemilu 2019." *Jurnal Linguistik Forensik*, 3(1), 45-60.
- Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Searle. (1969). *Speech Acts and Essay in the Physolophy of Language*. Cambridge: Cambridge University Press
- Shuy, R. W. (1993). *Language Crimes: The Use and Abuse of Language Evidence in the Courtroom*. Cambridge: Blackwell Publishers.
- Solan, L. M. (1993). *The Language of Judges*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Sriyanto, S. (2018). Penggunaan bahasa dalam media sosial suatu tinjauan linguistik forensik: studi kasus penggunaan bahasa dalam twitter.
- Sriyanto, S. (2018). Penggunaan bahasa dalam media sosial suatu tinjauan linguistik forensik: studi kasus penggunaan bahasa dalam twitter.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.Citra Pustaka.Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta. Bandung.
- Susanto. (2016). Language in Courtroom Discourse. *Prosiding International Conference on Education and Language*, (1), 26–30
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Teknik Pengajaran Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Thaba, A., & Ananda, R. (2024). Ujaran Kebencian Netizen Indonesia Pada Akun Twitter Es Teh: Tinjauan Linguistik Forensik. *Semantik*, 13(1), 15-28.
- Widyastuti, A. (2019). "Analisis Ujaran Kebencian dalam Media Sosial." *Jurnal Komunikasi dan Media*, 6(2), 98-112.

Widyatnyana, K. N., Rasna, I. W., & Putrayasa, I. B. (2023). Analisis Jenis dan Makna Pragmatik Ujaran Kebencian di Dalam Media Sosial Twitter. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 12(1), 68-78.

Zakka, M. (2020). *Ujaran Kebencian Dalam Postingan Facebook Pada Periode Pasca-Pilpres 2019 Sebuah Kajian Linguistik Forensik*. Skripsi

